



pulang sekolah.

Melalui program ini, Aiptu Sudiro memberikan edukasi dan imbauan langsung kepada para pelajar agar menghindari perilaku negatif, seperti tawuran dan kenakalan remaja. Ia menekankan pentingnya fokus pada kegiatan positif yang mendukung perkembangan diri dan masa depan.

"Kami ingin para pelajar memahami bahwa tawuran hanya akan merugikan diri sendiri dan lingkungan. Lebih baik mereka mengisi waktu dengan belajar atau mengikuti kegiatan bermanfaat," ujar Aiptu Sudiro.

Program ini mendapat sambutan positif dari masyarakat sekitar. Banyak warga merasa kehadiran polisi di tengah pelajar mampu mencegah konflik dan menciptakan suasana yang aman. Mereka berharap program CETAR bisa rutin digelar untuk meminimalisir kenakalan remaja di kawasan tersebut.

Dukungan penuh juga datang dari Kapolsek Kelapa Dua, Kompol Gus Prihatin Zen, S.H., yang menyebut inisiatif ini sebagai langkah preventif yang strategis.

"Program CETAR adalah contoh nyata upaya preventif untuk mencegah konflik antar pelajar sekaligus mengarahkan generasi muda pada jalur yang positif. Kami di Polsek Kelapa Dua akan terus mendukung kegiatan seperti ini untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif," tegasnya.

Program CETAR menjadi bukti nyata sinergi antara pihak kepolisian, pelajar, dan masyarakat dalam menciptakan generasi muda yang berintegritas serta lingkungan yang harmonis. Dengan komitmen yang kuat, diharapkan inisiatif ini mampu menginspirasi wilayah lain untuk melakukan langkah serupa demi masa depan yang lebih baik. (Hendi)